

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan. Persediaan obat menjadi hal yang penting bagi RSUD SMC. Pemenuhan kebutuhan obat dipenuhi oleh *supplier* untuk beberapa obat. Pada saat ini sistem persediaan obat yang dilakukan sering terjadi *overstock*. *overstock* akan menyebabkan penambahan pada biaya simpan dan biaya akibat kadaluwarsa. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya perbaikan dalam pengendalian persediaan agar stok terkontrol, dan biaya yang minimal.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan periode pemesanan, menentukan kuantitas dan membandingkan total biaya persediaan usulan dengan total biaya persediaan rumah sakit. Metode *Joint replenishment* diharapkan jadi solusi untuk meminimasi *total cost*, dan efisien dalam pemesanan. *Joint replenishment* membantu dalam pengendalian persediaan dengan permintaan probabilistik, dan *multi item product*.

Hasil dari perhitungan menggunakan metode *joint replenishment*, diperoleh bahwa *total cost* metode usulan memberikan penghematan sebesar Rp 23.961.048,00 atau lebih hemat 9,88% dari metode perusahaan. Periode pemesanan obat yang optimal dilakukan setiap 0,6775 bulan atau 20 hari. Jumlah kuantitas pada periode 2022 pada obat Megabaal sebanyak 228.300 tablet, obat Braxidin sebanyak 25.600 tablet dan Analsik Tab sebanyak 19.600 tablet.

kata kunci: rumah sakit, *joint replenishment*, persediaan probabilistik.

CONTROL OF MEDICINE INVENTORY SYSTEM USING JOINT REPLENISHMENT METHOD

ABSTRAC

Singaparna Medika Citrautama Regional General Hospital (RSUD SMC) is a company engaged in the service sector. Medicine supplies are important for SMC Regional Hospital. Fulfillment of drug needs is met by suppliers for several drugs. Currently, the drug supply system in place often experiences overstock. overstock will cause additional storage costs and costs due to expiration. To overcome this, there needs to be improvements in inventory control so that stocks are controlled and costs are minimized.

This research aims to determine the ordering period, determine the quantity and compare the total proposed inventory costs with the total hospital inventory costs. The Joint replenishment method is expected to be a solution to minimize total costs and be efficient in ordering. Joint replenishment helps in inventory control with probabilistic demand and multi-item production.

The results of calculations using the joint replenishment method show that the total cost of the proposed method provides savings of IDR 23.961.048,00 or 9.88% more savings than the company method. The optimal drug ordering period is every 0.6775 months or 20 days. The total quantity in the 2022 period for Megabaal medication is 228,300 tablets, Braxidin medication is 25,600 tablets and Analsik Tab is 19,600 tablets.

keywords: hospital, joint replenishment, probabilistic inventory.